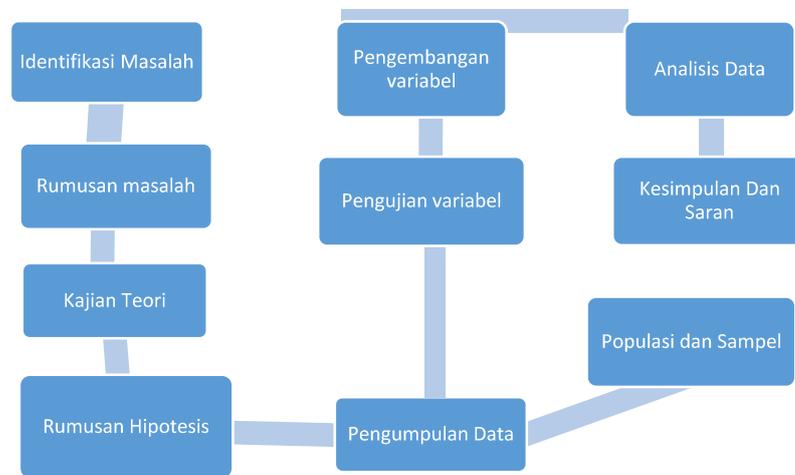


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagi peneliti berupa sebuah gambaran bagaimana suatu penelitian itu berlangsung. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dilihat hubungan antar variabel pada penelitian kuantitatif yang mengarah pada sebab akibat sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Jenis Objek penelitian yang diambil penulis adalah analisis hak atas kepemilikan manajerial, hak atas institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor industr barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sistus www.idx.co.id cara pengembalian sampel dalam penelitian ini yaitu dari suatu populasi dan pengumpulan data yang diperlukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020. Berikut ini gambaran desain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional dan Variabel penelitian

Grahita, (2017), variabel adalah sesuatu yang baik berwujud maupun tidak berwujud memiliki Nilai dan dapat diukur telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti agar memperoleh informasi. Aspek hubungan antar variabel pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas).

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel Dependen adalah variabel inti yang memberi daya tarik sehingga dipengaruhi dan menimbulkan akibat pada variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan merupakan perusahaan yang dinyatakan berhasil ditunjukkan pada nilai jual dari harga saham perusahaan. Jika kinerja perusahaan bagus maka semakin tinggi harga pasar sahamnya. Untuk mengukur Nilai perusahaan dapat

menggunakan price to book value (PBV) dengan perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{jumlah saham}} \quad \textbf{Rumus 3.1 Rumus PBV}$$

$$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang diduga memberikan pengaruh atau variabel bebas yang menimbulkan sebab terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan peneliti yaitu kepemilikan manajerial(X1). Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajemen memiliki saham pada perusahaan tempat bekerjanya. perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{\text{kepemilikan saham perusahaan}}{\text{Total jumlah saham perusahaan}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3.2 Rumus MANJ}$$

Kepemilikan institusioanl (X2). Kepemilikan institusional merupakan sebuah lembaga yang memiliki saham pada suatu perusahaan. Tambalean et al.,(2018). Besarnya kepemilikan institusi dapat ditentukan berapa banyaknya lembar saham perusahaan. Perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{Kepemilikan saham institusi}}{\text{Total jumlah saham perusahaan}} \times 100\% \quad \textbf{Rumus 3.3 Rumus INST}$$

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Peneliti menggunakan populasi 57 perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan peneliti diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Berikut kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti:

1. Perusahaan jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan data berupa laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang menyediakan data terkait variabel bebas mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
4. Pelaporan keuangan harus menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti memilih 7 perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai sampel yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi

No.	Kode Saham	Perusahaan
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
6	STTP	Siantar Top Tbk.
7	MBTO	Martina Berto Tbk.

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan Riset data kuantitatif yaitu data yang bisa dihitung dan diukur dalam bentuk bilangan maupun angka. Pada penelitian ini data kuantitatif meliputi Annual Report tahun 2016-2020. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode analisis metode observasi mencari sumber dari www.idx.co.id untuk melihat Annual Report sektor industri dalam konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan suatu analisis yang menunjukkan ciri-ciri gambaran dari suatu objek atau variabel yang dijadikan bahan penelitian Tambalean et al., (2018). Dalam penelitian ini, objek yang diambil

peneliti yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di BEI.

3.5.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah analisis statistik yang memberikan nilai atas model regresi liner ordinary square untuk menentukan layak tidaknya hipotesis yang akan diteliti dengan statistik parametrik Tambalean et al., (2018). Berikut beberapa asumsi yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menilai data yang tersebar dalam kaitan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen lainnya apakah terdistribusi secara Normal atau tidak Ghazali, (2016). Analisis grafik histogram dan plot normal yang digunakan dalam pengujian. Pada histogram pola grafik plot yang menyebar disekitar garis diagonal disimpulkan model regresi berganda bujursangkar memiliki gagasan normalitas. Jika suatu analisis memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 (5%) artinya distribusi data normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk membuktikan kuat atau tidaknya kaitan antar variabel yang bersangkutan dalam suatu metode menentukan sebab akibat. Dikatakan jika kesalahan kualitas estimasi akan cenderung meluas ketika variabel independenya meningkat, tingkat signifikansi menjadi lebih besar menolak hipotesis nol merupakan konsekuensi dari model regresi uji multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menunjukkan pada metode sebab akibat terjadi penyimpangan ketidaksamaan atas varians data yang keliru Ghozali, (2016). Metode sebab akibat yang baik yaitu terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan diagram plot pada nilai antisipasi variabel terikat (ZPRED) dan selebihnya (SRESID).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu analisis statistik untuk mengetahui sebuah hubungan variabel yang ada pada model prediksi berdasarkan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah metode regresi linear terjadi korelasi. Ketika penelitian mengalami korelasi artinya terjadi masalah autokorelasi regresi. Pada informasi deret waktu sebagai akibat kejanggalan individu yang sama dalam pertemuan dalam jangka waktu selanjutnya. Analisis autokorelasi menggunakan teknik uji Durbin-Watson (DW test). Berikut hal-hal yang menentukan ada tidaknya autokorelasi Ghozali, (2016), yaitu:

1. Tidak terjadinya autokorelasi ketika asumsi DW terletak diantara batas atas upper bound dan 4- upper bound.
2. Autokorelasi positif terjadi ketika DW lebih rendah atau jauh dari Durbin low.
3. Autokorelasi negatif terjadi ketika DW lebih menonjol dari (4-dl)
4. Jika asumsi nilai DW terletak diantara (4-du) dan (dl-du) artinya hasil tidak terselesaikan.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Metode Analisis linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat Chandrarin, (2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : kepemilikan manajerial

X2 : Kepemilikan Instirusional

a : nilai konstanta

b₁ b₂ : koefisien regresi

e : Error term

3.5.3.2 Uji Signifikansi parameter individual (Uji Statistic T)

Uji T dipakai untuk menguji signifikan hubungan antar variabel X dan Y, apakah X1 (kepemilikan manajerial) dan X2 (kepemilikan institusional) benar berpengaruh terhadap variabel Y (Nilai perusahaan) secara persial Chandrarin, (2017). Jika $t < 0.05$ maka variabel independen (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) secara parameter individual.

3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistic F)

Pada penelitian ini, uji F digunakan agar dapat mengetahui tingkat signifikansi apakah ada pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Dependen Chandrarin, (2017). Pengajuan ini

dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Apabila uji $f < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen (Nilai perusahaan secara simultan Yuslirizal, (2017)).

3.5.3.4 Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menerapkan variasi variabel terikat Ghozali, (2016). Nilai adjusted R² memiliki range antara Nol hingga satu. Jika, nilai R² semakin mendekati nol artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel bebas itu semakin terbatas dan sebaliknya nilai R² yang semakin mendekati satu artinya variabel bebas semakin menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat.

3.5.4 Lokasi dan jadwal penelitian

3.5.4.1 Lokasi penelitian

Riset data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana data yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.5.4.2 Jadwal penelitian

Berdasarkan pada lokasi penelitian diatas, maka berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dimulai bulan September 2020 hingga februari 2021. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		2021				2021				2021				2021				2022				2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Studi pustaka			■	■	■	■																		
3.	Metode penelitian							■	■	■	■														
4.	Penyusunan tabulasi data											■	■												
5.	Pengolahan data													■	■	■									
6.	Penyusunan jurnal																■	■	■	■					
7.	Kesimpulan dan Saran																■	■	■	■					
8.	Pengumpulan skripsi																					■	■	■	

Sumber:Peneliti,2021